



01 September 2020

Nomor : 003/PT.GBD/A-2/02/IX/2020  
Lampiran : Satu Bendel  
Perihal : Pengantar Laporan dan Invoice

Kepada Yth,

Rumah Sakit Mata Undaan  
Di Surabaya

Dengan Hormat,

Bersama ini kami kirimkan Laporan Pelaksanaan Kanal Khusus Rumah Sakit Mata Undaan pada portal berita [www.ngopibareng.id](http://www.ngopibareng.id) serta invoice bulan Agustus 2020.

Demikian surat pengantar kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Hormat Kami,  
PT. Generasi Baru Digital



Hery Junaidy Affandy  
Manajer Keuangan



**INVOICE**

**NO : 003/PT.GBD/A-2/02/IX/2020**

Ditujukan Kepada:  
**Rumah Sakit Mata Undaan**  
Jl. Undaan Kulon No.19 Peneleh  
Genteng, Kota Surabaya

No.	Keterangan	Bulan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	IKLAN KANAL KHUSUS RUMAH SAKIT MATA UNDAAN Ed. Agustus 2020	Agustus	13.636.363,-	13.636.363,-
2	PPN 10%			1.363.637,-
			<b>TOTAL</b>	<b>15.000.000,-</b>

**Terbilang : Lima Belas Juta Rupiah**

Pembayaran di : **BANK MANDIRI BASUKI RAHMAD SURABAYA**  
No Rek 142.0008888058  
a/n PT GENERASI BARU DIGITAL

Surabaya, 01 September 2020



PT. Generasi Baru Digital

Hery Junaidy Affandy  
Manajer Keuangan

# Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.004-20.20032381		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : PT GENERASI BARU DIGITAL Alamat : JL DR.WAHIDIN NO 38 RT 002 RW 010 , KOTA SURABAYA NPWP : 82.423.560.0-607.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PERS PERHIMPUNAN PERAWATAN PENDERITA PENYAKIT MATA Alamat : JL UNDAAN KULON Blok 0000 No.19 RT:000 RW:000 Kel.PENELEH Kec.GENTENG Kota/Kab.SURABAYA JAWA TIMUR 60274 NPWP : 01.479.766.6-611.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	IKLAN KANAL KHUSUS Rp 13.636.363 x 1	13.636.363,00
Harga Jual / Penggantian		13.636.363,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		13.636.363,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		1.363.636,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

KOTA SURABAYA, 01 September 2020



M HASAN BISRI